

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung kepada bagaimana pembelajaran yang dialami oleh peserta didik di sekolah”. Pendidikan juga suatu proses pendewasaan anak didik melalui interaksi baik itu dengan pendidik, maupun teman-teman yang ada pada sekolah tersebut. Interaksi antara pendidik dan peserta didik tersebut merupakan proses pembelajaran, Fatmawati (2015:4).

Dalam proses pembelajaran nantinya siswa akan memperoleh prestasi belajar. Menurut Slameto (2010: 54) “Prestasi belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu, faktor internal maupun faktor eksternal faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yaitu motivasi belajar peserta didik, gaya belajar, intensitas belajar, kondisi, tempat belajar, dan target belajar. Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar ketersediaan fasilitas belajar yang meliputi sarana prasarana pembelajaran”. Sedangkan menurut Azwar (2010:87), “prestasi belajar merujuk pada apa yang mampu dilakukan oleh seseorang dan seberapa baik ia melakukannya dalam menguasai bahan-bahan dan materi ajar yang telah diajarkan”.

“Prestasi belajar adalah hasil dari aktivitas dan proses pembelajaran yang dicapai siswa berupa nilai dalam penguasaan tugas-tugas pada jangka waktu tertentu” (Suwathan Pornkul, 2020; Eliyah dkk, 2018; dan Sustiyani 2020). Prestasi belajar dapat diklasifikasikan mulai dari, ranah kognitif, ranah afektif dan

ranah psikomotorik. Penulis telah melakukan riset pendahuluan terhadap 50 siswa jurusan akuntansi SMK Negeri 7 Medan. Hasil penelitian pendahuluan terlihat pada tabel 1.1.

**Tabel 1.1**  
**Tabel Prestasi Belajar**

No.	Indikator Prestasi Belajar	Frekuensi Jawaban				Presentase	
		SS	S	TS	STS	B	BB
1.	Pengetahuan ( <i>Knowledge</i> )	11	20	12	7	62%	38%
2.	Pemahaman ( <i>Comprehension</i> )	7	15	18	10	44%	56%
3.	Penerapan ( <i>Application</i> )	2	10	26	12	24%	76%
4.	Analisis ( <i>Analysis</i> )	10	21	12	7	62%	38%
5.	Sintesis ( <i>Synthesis</i> )	5	23	13	9	56%	44%
6.	Evaluasi ( <i>Evaluation</i> )	9	23	12	6	64%	36%
Ranah Kognitif							
7.	Sikap Menerima ( <i>Receiving</i> )	10	14	23	3	48%	52%
8.	Memberi Respon ( <i>Responding</i> )	11	20	12	7	60%	40%
9.	Nilai ( <i>Valuing</i> )	10	25	8	7	70%	30%
10.	Organisasi ( <i>Organization</i> )	13	18	17	2	62%	38%
Ranah Afektif							
11.	Keterampilan Bergerak Dan Bertindak	9	10	22	9	38%	62%
12.	Kecakapan Ekspresi Verbal Dan Nonverbal	9	24	13	4	66%	34%
Ranah Psikomotorik							
	Jumlah Rata-Rata	18%	37%	31%	14%	55%	45%

Sumber : diolah oleh penulis, 2021

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat rata-rata prestasi belajar akuntansi keuangan dan lembaga siswa sebesar 45% belum baik. Menurut Depdikbud (2006) presentase ketuntasan belajar 85% dari jumlah keseluruhan siswa di dalam kelas. Sementara penulis sudah melakukan penelitian pendahuluan terhadap prestasi belajar akuntansi siswa SMK Negeri 7 Medan yang menunjukkan 55% yang sudah tuntas artinya presentasi ketuntasan prestasi belajar akuntansi belum maksimal.

Berdasarkan pendapat Habsyi (2020) prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh fasilitas belajar, dan fasilitas belajar ini memiliki kontribusi yang sangat besar. Sejalan dengan pendapat Setiadi & Setiayani (2018) prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh fasilitas belajar, semakin baik fasilitas belajar yang dimiliki sekolah, maka semakin baik pula prestasi belajar yang dihasilkan siswa, diperkuat oleh pendapat Yusuf & Gempita (2019) bahwa fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Fasilitas belajar adalah alat, bahan dan sarana prasarana yang digunakan murid dan guru pada proses pembelajaran (Kristiawan, Safitri & Lestari 2017; Widiyasari & Mutiarani 2017; Arsyid & Muzamil 2020).

Menurut Slameto (2003:52), “fasilitas belajar dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu: fasilitas belajar di rumah dan fasilitas belajar di sekolah. Fasilitas belajar di rumah adalah segala sesuatu yang dibutuhkan siswa untuk menunjang kegiatan belajar di rumah. Fasilitas di rumah dapat berupa ruang belajar, meja belajar, kursi belajar, buku literatur lain dan alat tulis. Sedangkan fasilitas belajar di sekolah adalah sesuatu yang tersedia di sekolah yang dapat mempermudah, memperlancar dan menunjang jalannya proses pembelajaran. Fasilitas di sekolah dapat berupa gedung sekolah, ruang kelas, meja, kursi, laboratorium, mushola, lapangan olahraga, dan yang lain”.

Arikunto (2009:6) juga menyatakan bahwa, Fasilitas belajar sangat penting dalam proses pembelajaran untuk mendukung pengajaran dan juga dapat menimbulkan minat dan perhatian dari siswa untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran. Manfaat fasilitas belajar menurut Popi Sopiadin (2010: 78) yaitu, Fasilitas belajar (media pembelajaran) yang ada akan menjadikan pengajaran

atau belajar lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. Materi pelajaran akan lebih mudah dipahami oleh siswa. Fasilitas belajar (media pembelajaran) memungkinkan dilaksanakannya metode belajar mengajar yang lebih bervariasi. Siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar (belajar akan lebih fokus kepada siswa).

Selain fasilitas belajar faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa menurut Hanafy & Al-Munawarrah yang mengatakan bahwa prestasi belajar siswa memiliki pengaruh terhadap pengelolaan kelas, dan pengelolaan kelas ini berdampak langsung dengan prestasi yang dihasilkan siswa nantinya. Sejalan dengan pendapat Marlina et.al bahwa pengelolaan kelas sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. pengelolaan kelas adalah keterampilan yang dimiliki guru untuk menciptakan kegiatan belajar mengajar yang kondusif dan optimal, serta mampu mengembalikan kondisi belajar mengajar apabila terjadi gangguan (Jamarah, 2009:174; Abdul Majid, 2012:299; Djabidi, 2016:39; dan Warsono, 2016:468).

Menurut Djabidi (2016:42-43) pengelolaan kelas dilakukan untuk mencapai kondisi lingkungan kelas yang baik, prestasi belajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, anak dapat bekerja dengan tertib, serta seorang guru mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif, efektif, dan efisien.

Selain dari fasilitas belajar dan pengelolaan kelas, kompetensi profesional guru juga sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, Apabila seorang guru memiliki kompetensi yang tinggi maka akan menghasilkan sumber daya yang berkualitas. Kompetensi profesional guru adalah kemampuan dalam penguasaan

materi secara luas dan mendalam yang dimiliki guru untuk membimbing peserta didik, serta memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan. (Yahya & Hidayati, 2017; Fathorrahman, 2017; Syah, M, 2017:229; dan Alma, 2018).

Menurut Bakar (2018) ada hubungan yang signifikan antara profesional guru dan prestasi belajar siswa. Dan diperkuat oleh pernyataan Wahyuddin (2017) Guru adalah pendidik yang berperan sebagai faktor penentu kualitas pendidikan, karena guru bersentuhan langsung dengan peserta didik dalam proses pembelajaran. Kompetensi guru akan menunjukkan kualitas yang sebenarnya dari setiap guru. Kompetensi akan diwujudkan dalam penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai pengajar. Untuk itu perlu adanya upaya peningkatan kualitas guru dengan peningkatan kompetensi guru dengan memberikan motivasi, pelatihan, mendidik dan melakukan supervisi terhadap proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian: **“Pengaruh Fasilitas Belajar, Pengelolaan Kelas dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa SMK Negeri 7 Medan.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 7 Medan mata pelajaran akuntansi dan keuangan lembaga dengan rata-rata 55% dalam kategori cukup atau belum maksimal.
2. Fasilitas belajar siswa semenjak pembelajaran online kurang memadai.

3. Semenjak pembelajaran online siswa sering terlambat masuk kelas.
4. Siswa malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
5. Siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran daring.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 7 Medan
2. Pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 7 Medan
3. Pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 7 Medan
4. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 7 Medan

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah penulis merumuskan beberapa rumusan masalah yang akan diteliti, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI akuntansi di SMK Negeri 7 Medan?
2. Apakah pengelolaan kelas berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI akuntansi di SMK Negeri 7 Medan?

3. Apakah kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI akuntansi di SMK Negeri 7 Medan?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI akuntansi di SMK Negeri 7 Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI akuntansi di SMK Negeri 7 Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI akuntansi di SMK Negeri 7 Medan.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun yang diharapkan dari penelitian ini memberikan manfaat kepada beberapa pihak yaitu sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
  - a. Memperluas wawasan serta kajian ilmu pendidikan akuntansi khususnya tentang fasilitas belajar, pengelolaan kelas dan kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa.
  - b. Memberikan sumbangan penting dalam memperluas kajian ilmu bagi pembaca dan juga hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan, pembandingan, dan referensi, khususnya pada pengaruh fasilitas belajar, pengelolaan kelas, serta kompetensi profesional

guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi Penulis, dapat menambah pengetahuan penulis dan sebagai sarana untuk mengaktualisasikan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan sehingga dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti tentang fasilitas belajar, pengelolaan kelas, kompetensi profesional guru dan prestasi belajar siswa akuntansi.
- b. Lembaga Pendidikan/Sekolah, Diharapkan hasil penelitian ini sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi sekolah agar mampu mengoptimalkan fasilitas belajar, pengelolaan kelas, dan kompetensi profesional guru agar menciptakan prestasi belajar siswa yang lebih baik lagi.
- c. Bagi Universitas Negeri Medan, Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah kelengkapan referensi bacaan di perpustakaan Universitas Negeri Medan serta dapat digunakan dalam kepentingan ilmiah dan bahan masukan bagi peneliti yang akan datang, yang dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan.